

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran serta program pendidikan yang diberikan oleh satu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Pada kurikulum, terdapat harapan pemerintah terhadap dunia pendidikan melalui guru sebagai pengantarnya. Kurikulum terdiri atas beberapa perangkat mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia.

Belajar berbahasa merupakan belajar berkomunikasi. Belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung serta tidak tatap muka dengan orang lain (Zainab, Jaya, & Artini, 2020: 61).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dirancang salah satunya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Siswa diharapkan mampu untuk berbahasa sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Menulis dapat dikatakan sebagai proses komunikasi secara tidak langsung misalnya berkomunikasi melalui surat, diharapkan siswa mampu menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan diksinya yang tepat, struktur yang benar sesuai dengan konteksnya (Magdalena, Ulfi, & Awaliah, 2021: 246).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, berbasis pada teks. Beragam jenis teks dipelajari dan pada akhir pembelajaran siswa akan diminta untuk menulis beragam jenis teks yang dipelajari. Pada sebuah teks memiliki ciri dan kaidah kebahasaan yang khusus. Teks berita menjadi salah satu teks yang dipelajari di sekolah (Ramadhani & Haryadi, 2021: 43).

Teks berita berisi informasi mengenai sebuah peristiwa yang sedang atau telah berlangsung (Putri et al., 2023: 108). Teks tersebut memberikan informasi kepada pembaca sehingga pembaca mengetahui detail peristiwa tersebut. Teks berita memberikan jawaban kepada pembaca terkait peristiwa

atau kejadian yang terjadi di sekitarnya atau bahkan yang lokasinya sangat jauh. Teks berita memungkinkan pembacanya untuk memperoleh pengetahuan dan informasi baru. Berita kerap kali ditemui pada media misalnya media cetak atau di zaman sekarang yang serba teknologi, berita sangat mudah diakses dengan internet melalui gawai (Effendi, Tursina, Aini, & Rizky, 2023: 2).

Teks berita diajarkan di jenjang SMA kelas XII dalam kurikulum 13 (K13). Keterampilan menulis termasuk ke dalam materi pembelajaran tingkat tinggi karena menuntut siswa untuk mampu berpikir, pada taksonomi bloom menulis berada pada tataran tertinggi, yaitu mencipta (Rokhayatun, 2023: 37). Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks berita, perlu mendapat perhatian secara khusus agar tujuan dari pembelajaran menulis ini dapat tercapai.

Terdapat beberapa faktor yang menunjang keberhasilan sebuah pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menggugah perhatian dan minat siswa dalam belajar (Sebayang, 2022: 433). Media pembelajaran berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran menulis teks berita. Media pembelajaran digunakan sebagai perantara guru dalam menyampaikan sebuah konsep atau materi. Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik materi. Hal tersebut menuntut kreativitas guru sebagai perancang pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Perkembangan pengetahuan dan ilmu teknologi semakin pesat sehingga pemilihan media pembelajaran seharusnya semakin bervariasi menyesuaikan perkembangan yang ada. Media yang lebih sering diakses oleh siswa seperti internet dan gawai dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Miftah & Rokhman, 2022: 417).

Stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih baik apabila pembelajaran melibatkan ingatan berurut-urutan. Oleh sebab itu belajar dengan menggunakan indra ganda, yaitu pandang dan dengar akan memberi kemudahan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak materi yang disajikan dengan stimulus pandang dan dengar. Pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang 75%, melalui

indera dengar 13%, dan melalui indera lainnya 12% (Mukminin & Prihanto, 2016: 596).

Media vlog memiliki unsur suara dan gambar yang dapat dilihat. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua media, yaitu media auditif dan visual sehingga dengan adanya media ini diharapkan para siswa mampu membuat sebuah teks berita dengan inspirasinya sendiri (Marlina & Saleh, 2019: 96).

Berdasarkan observasi awal serta informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji pada bulan Oktober 2023. Diketahui bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sukahaji memiliki minat yang rendah dalam menulis teks berita. Hal tersebut karena merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melibatkan media vlog dalam pembelajaran menulis teks berita. Vlog ini akan digunakan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik dalam menulis teks berita. Terdapat berbagai konten yang dapat dikemas dalam bentuk vlog, di antaranya berisi kehidupan sehari-hari, perjalanan, kulineran, tutorial, dan lain sebagainya (Widyaningsih, 2019: 14).

Situs yang paling banyak digunakan oleh para kreator untuk membagikan konten vlog adalah YouTube (Arizal, Mardiaty, & Jumiatik, 2021: 54). Vlog akan digunakan sebagai media pembelajaran, mengingat vlog sangat mudah diakses melalui YouTube terutama oleh siswa. Kemudahan ini menjadi salah satu pertimbangan mengapa memilih vlog sebagai media dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain hal tersebut, juga sebagai realisasi pemanfaatan media berbasis teknologi.

Berdasarkan hal tersebut, vlog yang akan digunakan adalah vlog yang diunggah oleh *channel* YouTube PGSD 3C yang dikelola oleh mahasiswa PGSD 3C Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dapat diakses melalui tautan <https://youtu.be/b0Z0qwFwlOs?si=27x6VJfhdGIchN-4> dengan judul vlog “Wisata Terasering Panyaweuyan” menghadirkan informasi mengenai objek wisata yang terletak di Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka.

Vlog jurnalisme warga dipilih karena selain dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, vlog tersebut dapat menambah pengetahuan serta wawasan siswa mengenai salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Majalengka, selain itu vlog yang berdurasi 4 menit 05 detik dapat memberikan contoh dan gambaran kepada siswa mengenai jurnalisme warga dalam bentuk vlog.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Media Vlog terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan media vlog pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimanakah keefektifan media vlog terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengamati penerapan media vlog pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji tahun pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui keefektifan media vlog terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Sukahaji tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan alternatif pilihan dalam pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media vlog terutama dalam pembelajaran teks berita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini memberikan informasi mengenai media vlog apakah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, dan diharapkan guru mampu untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan lagi keterampilan menulis teks berita.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar para siswa mampu menulis teks berita dengan adanya media vlog. Karena dengan adanya media vlog ini siswa dapat mengembangkan imajinasi serta mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

c. Bagi Sekolah

Bahan pertimbangan dalam memilih penggunaan media pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan siswa.

